



Sapinah<sup>1</sup>  
 Sulfaidah<sup>2</sup>  
 Yohana Jelita Jemu<sup>3</sup>

## PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DAN EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SMA NASIONAL MAKASSAR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas X IPS 1 berjumlah 26 orang sebagai kelompok eksperimen dan kelas X IPS 2 berjumlah 23 orang sebagai kelompok kontrol. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran Picture and Picture dan model pembelajaran Example Non Example sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar IPS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Nasional Makassar. Karena nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* lebih tinggi daripada dengan Model Pembelajaran *Example Non Example* maka dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan dengan Model Pembelajaran *Example Non Example*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Picture and Picture, Example Non Example.

### Abstract

The purpose of this research is to examine the use of two groups, namely class X IPS 1 consisting of 26 students as the experimental group and class X IPS 2 consisting of 23 students as the control group. The independent variables in this study are the Picture and Picture learning model and the Example Non Example learning model, while the dependent variable is the learning outcomes in Social Studies (IPS). This research is a quantitative study with a quasi-experimental approach. Data collection techniques include observation, tests, and documentation. Data analysis techniques involve t-tests. The results of the study indicate that there is a difference in learning outcomes between the use of the Picture and Picture Learning Model and the Example Non Example Learning Model on the learning outcomes of X-grade students at SMA Nasional Makassar. Since the average learning outcomes using the Picture and Picture Learning Model are higher than those using the Example Non Example Learning Model, it can be concluded that the Picture and Picture Learning Model is better than the Example Non Example Learning Model."

**Keywords:** Learning Outcomes, Picture and Picture, Example Non Example.

### PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa "mengalami" sendiri apa yang dipelajarinya, bukan "mengetahuinya" (Sadiman, 2017). Salah satu output dari pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri bukan hanya sekedar hasil dari sekumpulan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi juga dilihat dari perubahan tingkah laku dari siswa.

Siswa pada dasarnya memiliki peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi pada kenyataannya, hasil belajar masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum memuaskan. Ada beberapa factor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa antara lain dari factor internal dan eksternal. Fator internaal terdiri dari minat belajar, motivasi belajar, kemampuan belajar dan kebiasaan belajar. Sedang factor eksternaal terdiri dari guru, lingkungan sekolah, teman bergaul, dan orang tua (Astuti et al., 2022).

<sup>1,2,3</sup>Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patempo  
 email: [sapinah.pinah@unpatempo.ac.id](mailto:sapinah.pinah@unpatempo.ac.id)

Hasil observasi awal di SMA Nasional Makassar masih terdapat beberapa siswa di kelas yang memperoleh hasil belajar yang belum memuaskan. Hal ini didukung oleh kebiasaan siswa mengikuti dalam proses kegiatan belajar. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru karena sibuk berbicara dengan teman sebangkunya. Poses pembelajaran yang hanya menggunakan buku pelajaran, tanya jawab dan penugasan yang membuat siswa kurang bersemangat belajar sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Proses pembelajaran seperti ini kurang memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa tersebut mudah bosan saat proses pembelajaran. Pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar

Oleh karena itu, diperlukan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran itu sendiri merupakan suatu rencana untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran merupakan model belajar yang dilakukan oleh guru sehingga dapat membantu dan memperoleh informasi, ide dan keterampilan dalam hal ini guru harus bisa memilih model yang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran IPS.

Model pembelajaran *picture and picture* dan model pembelajaran *example non example* merupakan 2 (dua) model pembelajaran yang dipercaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan gambar seperti memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis sesuai dengan materi yang diajarkan. Model ini menggunakan media gambar sebagai media utamanya. Hal ini relevan dengan hasil penelitian (Nadya, 2021) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Pemasaran SMKN 8 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran *example non example* merupakan model pembelajaran yang juga menggunakan gambar sebagai media dalam menyampaikan materi. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis makna dari gambar tersebut kemudian dideskripsikan secara singkat (Mendrofa, 2021). Gambar dapat disajikan dalam layar proyektor atau papan tulis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sundari et al., 2021) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Example Non Example* terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *cooperative tipe example non example* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan *picture and picture* dan *example non example* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas SMA Nasional Makassar.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif eksperimen semu (quasi experiment) karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif (Rompegading et al., 2021). Kelompok eksperimen ada dua yaitu kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang diukur dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok kedua adalah kelompok eksperimen yang diukur dengan model pembelajaran *Example Non Example*.

Desain dalam penelitian ini adalah *one shot case study* yaitu desain yang hanya mengadakan treatment satu kali dan diperkirakan sudah memiliki pengaruh kemudian diadakan post-test (Yulisdiva et al., 2023). Dalam penelitian ini, model pembelajaran *picture and picture* pada Kelas X IPS 1 dan model pembelajaran *example non example* pada kelas X IPS 2. Desain dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-test
X IPS 1	X1	O1
X IPS 2	X2	O2

Keterangan:

X1: Perlakuan dengan model *picture and picture*

X2: Perlakuan dengan model *Example Non Example*

O1: skor post-test untuk X IPS 1

O2: skor post-test untuk X IPS 2

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X IPS dengan jumlah siswa di Kelas X IPS 1 sebanyak 26 orang dan dijumlah siswa di Kelas X IPS 2 sebanyak 23.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (Sugiyono, 2015):

1. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan.
2. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.
3. Uji t dilakukan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar dengan menggunakan 2 (dua) model pembelajaran.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil perhitungan rata-rata yang diperoleh dari hasil post-test siswa Kelas X IPS 1 dan X IPS 2

Tabel 2. Rata-Rata Nilai Posttest Kelas X IPS 1 dan X IPS 2

Kelas	Rata-Rata Nilai	Keterangan
X IPS 1	80,19	<i>Picture and Picture</i>
X IPS 2	68,91	<i>Example Non Example</i>

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai antara kelas yang menggunakan model *Picture and Picture* dan *Example Non Example*. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas X IPS 1 dan X IPS 2

Kelas	Rata-Rata Nilai	Keterangan
X IPS 1	3,7991	Normal
X IPS 2	6,8384	Normal

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas melalui Uji Chi Kuadrat pada Kelas X IPS 1 dan X IPS 2 dinyatakan berdistribusi normal. Adapun uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Uji Homogenitas Kelas X IPS 1 dan X IPS 2

Kelas	F hitung	F tabel
X IPS	1,10	1,99

Berdasarkan tabel 4, diperoleh F hitung sebesar 1,10 yang lebih kecil dari F tabel yaitu 1,99 yang berarti bahwa data homogen. Setelah memenuhi uji prasyarat maka selanjutnya dilakukan uji t. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5: Hasil Perhitungan Uji t

Data	Kelas X IPS 1	Kelas X IPS 2
Rata-rata	80,19	68,91
Varian	108,96	120,35
N	26	23
t hitung	3,686	

<b>t tabel</b>	1,678
<b>Kesimpulan</b>	Ho = ditolak Ha = diterima

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan terhadap model pembelajaran hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dan *Example NonExample*. Karena nilai rata-rata pada Kelas X IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih tinggi daripada Kelas X IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik daripada model pembelajaran *Example Non Example*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik daripada model pembelajaran *Example Non Example*. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan model pembelajaran *example non example* yang pertama kali adalah guru menjelaskan kepada siswa materi kemudian guru mengaplikasikan kedua model tersebut kedalam beberapa kali pertemuan lalu menyelesaikan soal esai lisan. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi tentang materi dalam bentuk gambar sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut (FITRIANI & Qurbaniah, 2018), model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihan yaitu materi yang diajarkan lebih terarah karena guru terlebih dahulu setelah guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai. Setelah itu, guru memberikan materi-materi singkat dengan menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. Terakhir, guru serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan gambar yang dipasangkan untuk diurut menjadi urutan yang logis.

Melalui Penerapan model pembelajaran *picture and picture*, siswa akan menjadi lebih aktif. Hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran ini, guru menggunakan media gambar yang menarik minat belajar serta meningkatkan rasa ingin tahu dari siswa (Ashofa & Djuhan, 2020).

Model pembelajaran ini pula menuntut siswa untuk berpikir logis dan sistematis dalam belajar dengan gambar-gambar yang menarik. Penerapan model pembelajaran ini menjadikan siswa lebih termotivasi, bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Telussa, 2020).

Berdasarkan kelebihan model pembelajaran *example non example* yaitu model pembelajaran ini termasuk dapat melatih pemahaman konsep dengan lebih mendalam dan lebih lengkap yang bersumber pada materi yang diajarkan. Namun, dari banyak kelebihan dari model pembelajaran *example non example*, terdapat beberapa kekurangan dari model pembelajaran *example non example* yaitu keterbatasan dalam gambar karena tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar (Mendrofa, 2021). Berdasarkan data yang dianalisis, maka dapat diketahui adanya perbedaan antara model pembelajaran *picture and picture* dengan model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan model pembelajaran *picture and picture* siswa lebih aktif, termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan dengan Model pembelajaran *example non example* siswa kurang antusias dan ada beberapa siswa masih bingung untuk menentukan atau mencocokkan yang sesuai dengan materi.

## SIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Nasional Makassar. Karena nilai rata-rata hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* lebih tinggi daripada dengan Model Pembelajaran *Example Non Example* maka dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan dengan Model Pembelajaran *Example Non Example*

## DAFTAR PUSTAKA

Ashofa, W., & Djuhan, M. W. (2020). Peran Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII D Di SMP Negeri 1 Balong. *JIIPSI*:

- Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia.*
- Astuti, S. Y., Haidar, K., & Riyadi, R. (2022). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 16 SAMARINDA. *Educational Studies: Conference Series*. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1197>
- FITRIANI, Y., & Qurbaniah, M. (2018). KOMPARASI MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SUB MATERI TULANG SMA N 2 SUNGAI RAYA. *JURNAL BIOEDUCATION*. <https://doi.org/10.29406/999>
- Mendrofa, R. N. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL EXAMPLES NON EXAMPLESDITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMP. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 230–234.
- Nadya, N. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS XI PEMASARAN SMKN 8 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i2.1345>
- Rompegading, A. B., Safitri, M., & Irfandi, R. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament dengan Student Teams Achievement Division. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2245>
- Sadiman. (2017). Sadiman. (2017). Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatan. *Raja Grafindo Persada*.
- Sugiyono. (2015). *statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sundari, S., Ningrum, N., & Dewi, T. A. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v1i2.1564>
- Telussa, R. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Pada Konsep Mobilitas Sosial Di Pkbn Mekar Sari Kabupaten Nabire Papua. *Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*.
- Yulisdiva, A., Sodikin, C., & Anggraeni, P. (2023). Perbandingan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (Radec) Dengan Model Pembelajaran Inquiry terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Gaya. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 7(1), 16–25. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesaTlp>.